

## Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah

**Rahmah Tulwaidah**

Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [rahmahtulwaidah03@gmail.com](mailto:rahmahtulwaidah03@gmail.com)

**Novi Mubyarto**

Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [novimubyarto79@gmail.com](mailto:novimubyarto79@gmail.com)

**Muhammad Ismail**

Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [drs.muhammadismail232@gmail.com](mailto:drs.muhammadismail232@gmail.com)

Korespondensi penulis: [rahmahtulwaidah03@gmail.com](mailto:rahmahtulwaidah03@gmail.com)

### **Abstract**

*Financial education is an activity that aims to increase knowledge and skills in financial management. The 2019 Indonesian National Financial Survey shows the level of Islamic financial literacy is only 8.93 percent, meaning that only nine out of a hundred Indonesian adults are familiar with Islamic financial products. The 2019 National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) found a financial literacy rate of 38.03% and a financial inclusion rate of 76.19%.*

*This is because the Indonesian people in general do not have a good understanding of the characteristics of different financial products and services. Therefore, this study examines how financial literacy affects the interests of students of the Faculty of Economics and Islamic Economics, UIN STS Jambi. in Islamic banks. The purpose of this study was to measure the impact of financial literacy on savings in students of the Faculty of Islamic Economics at UIN STS Jambi Islamic bank. This research uses quantitative methods. Data collection tools in this study were observation and questionnaires/cursors. Primary data and secondary data are used as data sources. The informants of this study were students of the Faculty of Economics and Islamic Economics, UIN STS Jambi. From the research results it is known that the financial literacy variable has a significant effect on student savings*

**Keywords:** *Financial education, interest in saving*

### **Abstrak**

Edukasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Survei Keuangan Nasional Indonesia 2019 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah hanya 8,93 persen, artinya hanya sembilan dari seratus masyarakat Indonesia yang mengenal produk keuangan syariah dengan baik. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019 menemukan tingkat literasi keuangan sebesar 38,03 dan tingkat inklusi keuangan sebesar 76,19%.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya belum memiliki pemahaman yang baik tentang kekhususan produk dan jasa keuangan yang berbeda, oleh karena itu penelitian ini mengkaji bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keinginan menabung di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN. STS Jambi di Bank Syariah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh literasi keuangan terhadap tabungan

mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Syariah di bank syariah UIN STS Jambi. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data. Informan penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa.

**Kata kunci:** Pendidikan keuangan, minat menabung

## **LATAR BELAKANG**

Di zaman modern, lembaga perbankan telah memainkan banyak peran dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sudah tidak asing lagi mendengar kata bank baik di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Karena hampir semua aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan tidak pernah lepas dari layanan perbankan tersebut. Keberadaan bank memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Lembaga keuangan perbankan terbagi menjadi dua bidang yaitu bank umum dan bank syariah. Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Lembaga keuangan memiliki peran strategis karena fungsi utama lembaga keuangan adalah lembaga yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dengan peran tersebut diharapkan keberadaan lembaga keuangan akan lebih membawa manfaat bagi masyarakat dan memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk memilih antara lembaga keuangan syariah dan non-syariah. Bagi masyarakat yang takut akan bunga bank (kurs), lembaga keuangan syariah dapat dijadikan alternatif untuk menghindari bunga sebagai sarana meminjam atau berinvestasi.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada prinsip yang digunakan. Bank syariah beroperasi dengan prinsip bagi hasil untuk menghindari riba, sedangkan bank tradisional menggunakan bunga untuk operasinya dan prinsipnya adalah memaksimalkan keuntungan. Selain itu, bank syariah memiliki dewan pengawas syariah, sedangkan bank konvensional tidak.

Bank syariah adalah bank yang secara fungsional berbeda dengan bank tradisional. Salah satu ciri bank adalah tidak menerima bunga dari nasabah, tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil dan biaya-biaya lain sesuai dengan akad yang telah disepakati. Bank syariah telah beroperasi sejak tahun 1992 ketika Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Bank Indonesia secara resmi diubah dengan UU No. 7 Tahun 1992 dan UU No. 10 Tahun 1998 diubah dengan UU No. 23 Tahun 1999, UU Bank Indonesia No. 4 dan terakhir diubah dengan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah.

Perbankan syariah sebagai bagian dari institusi bisnis syariah muncul di latar belakang ketika masyarakat berusaha untuk menciptakan sistem perbankan bebas bunga. Perbankan syariah berperan dan berperan sebagai pengelola investasi dana nasabah, pelayanan perbankan dan pelaksana kegiatan sosial seperti zakat dan dana sosial lainnya. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa, memperoleh dan menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan bank syariah tumbuh cukup baik dari tahun ke tahun dibuktikan dengan berdirinya BSI (Bank Syariah Indonesia) pada tahun 2021 yang merupakan penggabungan dari tiga bank syariah yaitu BSM (Bank Syariah Mandiri), BRI Syariah (Bank Rakyat Indonesia). Syariah), BNI Syariah (Bank Negara Indonesia Syariah). Perbankan syariah juga bertujuan untuk mengarahkan aktivitas keuangan masyarakat di sektor perbankan, mewujudkan keadilan dalam perekonomian, meningkatkan kualitas hidup melalui kewirausahaan, mengatasi kemiskinan, menjaga stabilitas ekonomi dan moneter, serta melindungi umat Islam dari ketergantungan pada Bank non-Syariah. (bank tradisional). ) untuk menjaga Perbankan syariah juga merupakan sistem perbankan yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika. Nilai-nilai yang mendasari pengaturan dan pengembangan perbankan adalah Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, Kerjasama (ta'awun), Manajemen Profesional (ri'isä), Tanggung jawab (mas'uliyah), dan Upaya Bersama dan Perbaikan Terus-Menerus (fastabiqul ). khairat).

Bank syariah memiliki produk atau layanan yang tidak ditemukan di perbankan tradisional. Prinsip-prinsip seperti Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Istishna, dll. tidak termasuk prinsip bunga yang dikembangkan oleh bank tradisional. Pendapat masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dapat mencerminkan antara lain pendapat masyarakat umum tentang perbankan syariah. Persepsi umum yang berlaku di masyarakat tentang perbankan syariah adalah

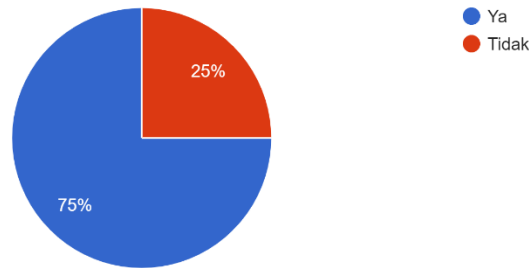
1. perbankan syariah kurang diminati
2. perbankan syariah identik dengan bank bagi hasil.

Namun ternyata persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil

- a. Apakah Anda (Mahasiswa FEBI) mengetahui tentang Bank syariah
- b. Apakah Anda (Mahasiswa FEBI) mengetahui produk dan Jasa Bank Syariah?

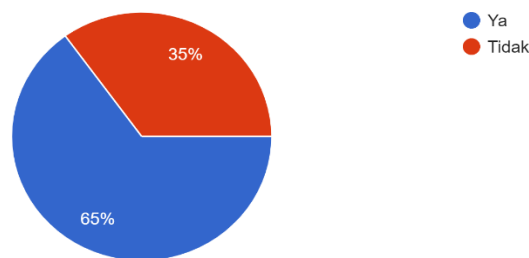
Dari hasil sebar kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut:

Apakah Anda (Mahasiswa FEBI) mengetahui tentang Bank syariah  
100 jawaban



Dari hasil diatas, 75% atau sebanyak 75 mahasiswa mengetahui tentang perbankan syariah dan sisanya 25 hingga 25 mahasiswa tidak mengetahui sama sekali tentang perbankan syariah.

Apakah Anda (Mahasiswa FEBI) mengetahui produk dan Jasa Bank Syariah?  
100 jawaban



Hasil survei tanggapan menunjukkan bahwa 65% atau 65 siswa sudah mengenal produk dan layanan bank syariah dan sisanya 35% atau 35 siswa masih asing dengan produk dan layanan bank syariah.

Mahasiswa yang masih belum memahami perbankan syariah, produk dan layanan perbankan syariah mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan keuangan yang diberikan baik di pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah dan universitas, sedangkan pembelajaran informal terjadi dengan orang tua melalui model pengelolaan keuangan keluarga. Sudah sepantasnya jika pengetahuan keuangan yang diperoleh dikombinasikan dengan pendekatan manajemen keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengendalikan perkembangan kesulitan arus kas negatif. Oleh karena itu, pengetahuan dan kesadaran literasi keuangan syariah paling efektif dan harus menjadi milik setiap individu.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Bank Syariah**

Bank syariah adalah perantara keuangan berdasarkan prinsip syariah. Akad yang dilakukan di bank syariah memiliki konsekuensi sekuler dan ukhrawi karena akad tersebut dilakukan berdasarkan hukum Islam. Setiap kontrak yang dibuat di bank syariah, dan untuk barang, transaksi, dan persyaratan lainnya, harus mematuhi persyaratan kontrak. Berbeda dengan bank konvensional, dalam perbankan syariah, perselisihan atau perbedaan pendapat antara bank dan nasabahnya tidak diselesaikan menurut hukum dan prosedur syariah yang substantif. Di Indonesia, lembaga yang berlandaskan hukum substantif atau berbasis syariah ini dikenal dengan nama Pengadilan Arbitrase Muamalah Indonesia atau Bamui, yang didirikan bersama oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia. Bank syariah atau bank syariah berikut ini adalah bank yang beroperasi tanpa bunga. Bank syariah atau sering disebut dengan bank bebas bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad. Atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah penyediaan layanan keuangan dan pembayaran lainnya serta peredaran uang dan yang operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

### **B. Literasi Keuangan**

Definisi literasi keuangan telah dipelajari di berbagai bidang, termasuk perilaku konsumen. Literasi berkaitan dengan pengetahuan, dan pengetahuan mengungkapkan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Menurut Programme for International Student Assessment (PISA), literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan risiko, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. meningkatkan konteks keuangan. kehidupan finansial Oleh karena itu literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan keputusan keuangan sehari-hari.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan Literasi Keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan individu dan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku pengelolaan keuangan individu ke arah yang lebih baik untuk

mengetahui bagaimana mendefinisikan dan menggunakan lembaga keuangan, produk dan layanan yang sesuai untuk perekonomian. Konsumen atau masyarakat membutuhkan dan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan.

### **C. Minat**

Minat adalah suatu keinginan yang datang dengan sendirinya, tanpa dipaksa oleh orang lain untuk mengikuti suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji minat adalah perasaan ingin dan tertarik terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa diminta, dan biasanya kecenderungan untuk memberikan suatu objek yang disukai. Minat sering disebut sebagai pilihan konsumen ketika memilih suatu jasa atau produk tertentu.

Ingin tahu, belajar, menghargai atau memiliki sesuatu disebut minat. Selain itu, minat adalah bagian dari keterikatan, mulai dari persepsi hingga pilihan nilai. Menurut Gerungan, minat adalah kecenderungan untuk merasakan dan menginterpretasikan sesuatu. Menurut Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, keputusan memilih suatu produk merupakan proses pengumpulan informasi yang menggabungkan dua atau lebih alternatif perilaku, memilih salah satu yang memiliki keterkaitan kuat dengan karakter pribadi, dan mengambil keputusan. Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang yang tertarik lebih dari sekedar sesuatu. Selain itu, bunga memiliki arti yang luas karena memungkinkan Anda untuk memperbaiki sesuatu yang tidak berfungsi.

Minat konsumen, sering disebut sebagai minat dalam pilihan, mengacu pada seberapa besar kemungkinan konsumen untuk membeli suatu produk atau beralih dari satu produk ke produk lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Objek penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa UIN STS Jambi Fakultas Ekonomi dan Perdagangan Islam. Apakah literasi keuangan yang diperoleh membuat mahasiswa tertarik untuk menabung di lembaga perbankan syariah Fakultas Ekonomi Islam UIN STS Jambi yang berlokasi di Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. Peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi sebagai tempat penelitian karena fakultas tersebut memiliki jurusan Manajemen Keuangan Syariah, dimana jurusan Manajemen Keuangan Syariah memberikan pengetahuan tentang Islam. Bank lembaga keuangan syariah, sehingga pengaruh literasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah sangat cocok untuk penelitian.

### **B. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian yang berkaitan langsung dengan daerah untuk memperoleh informasi dari mahasiswa Ekonomi UIN STS Jambi tentang pengaruh literasi keuangan terhadap tabungan mahasiswa Ekonomi UIN. STS Jambi di bank syariah. Penelitian lapangan atau disebut juga penelitian empiris, yaitu. penelitian yang informasi dan pengetahuannya diperoleh dari kegiatan lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, seperti B. data Kuesioner. Untuk data yang representatif.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dua jenis dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diproses oleh organisasi atau orang secara langsung dari data tersebut. Informasi dasar ini disebut juga informasi asli atau baru. Informasi utama dalam penelitian ini adalah informasi tentang pengaruh literasi keuangan terhadap niat menabung. Dalam penelitian ini, informasi dapat diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner dan observasi.
2. Data sekunder adalah informasi dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh entitas lain, sebagian besar dalam bentuk publikasi. Informasi ini mendukung informasi dasar yang diperoleh peneliti melalui membaca, menonton atau mendengarkan. Data sekunder dari arsip (dokumen) atau literatur lainnya.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Definisi populasi semacam itu didasarkan pada pengujian apa yang mempengaruhi. minat mahasiswa di bank syariah untuk ditabung. Kelompok sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Sebanyak 2.863 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena jumlah pada sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

*Keterangan:*

*N = ukuran populasi*

*n = jumlah responden*

*e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1*

Jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2863}{1 + 2863 (0,1)^2} \\ &= \frac{2863}{29,63} \\ n &= 96,62 \end{aligned}$$

## 1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan. Definisi populasi semacam itu didasarkan pada pengujian apa yang mempengaruhi. minat mahasiswa di bank syariah untuk ditabung. Kelompok sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Sebanyak 2.863 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

## 2. Sampel

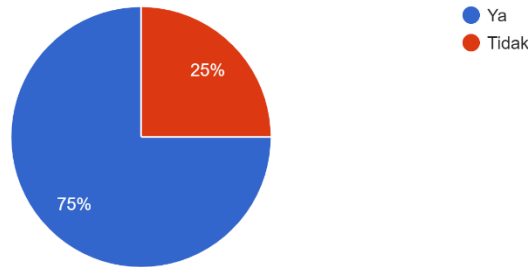
Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena jumlah pada sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak



memerlukan tabel jumlah sampel tetapi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana. Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Apakah Anda (Mahasiswa FEBI) mengetahui tentang Bank syariah

100 jawaban



Dari hasil di atas terlihat bahwa 75% atau sebanyak 75 mahasiswa mengetahui tentang perbankan syariah dan sisanya 25 hingga 25 mahasiswa tidak mengetahui apapun tentang perbankan syariah. Sisanya 35% atau 35 siswa tidak mengenal mereka. Produk dan Layanan Perbankan Syariah Mahasiswa yang masih belum memahami perbankan syariah, produk dan layanan perbankan syariah mungkin disebabkan kurangnya literasi keuangan yang mereka terima baik di pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah dan universitas, sedangkan pembelajaran informal terjadi dengan orang tua melalui model pengelolaan keuangan keluarga. Sudah sepantasnya jika pengetahuan keuangan yang diperoleh dikombinasikan dengan pendekatan manajemen keuangan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengendalikan perkembangan kesulitan arus kas negatif. Oleh karena itu, pengetahuan dan kesadaran literasi keuangan syariah paling efektif dan harus menjadi milik setiap individu.

Hasil penelitian memberikan jawaban atas asumsi bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah positif, artinya literasi keuangan berbanding lurus dan searah dengan minat mahasiswa muslim dalam menabung. Fakultas Ekonomi dan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Literasi Keuangan diperoleh sebesar 3,107 dengan nilai signifikan 0,02. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,661, sehingga t

hitung > t tabel (3,107 > 1,661), yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa menabung di bank syariah.

Literasi keuangan mempengaruhi minat siswa untuk menabung di bank syariah. Hasil ini dapat dijelaskan dengan semakin baik pengetahuan dan keyakinan mahasiswa tentang lembaga keuangan, produk jasa keuangan, karakteristik jasa keuangan, pengetahuan tentang manfaat dan risiko produk jasa keuangan, pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait dengan produk jasa keuangan dan kemampuan menggunakan produk dan jasa keuangan mencerminkan meningkatnya tingkat literasi dan minat keuangan di kalangan mahasiswa. Pengetahuan dan keyakinan mahasiswa tentang lembaga keuangan, produk jasa keuangan, karakteristik jasa keuangan, pengetahuan tentang manfaat dan risiko produk jasa keuangan, pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait dengan produk jasa keuangan, dan kemampuan menggunakan jasa keuangan produk dan layanan mencerminkan situasi keuangan yang lebih baik terhadap literasi adalah salah satu aspek utama dari pendidikan keuangan siswa, karena tidak ada literasi, manajemen keuangan tidak dapat dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Robin dan Djanuarko (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap niat menabung. Kontribusi variabel literasi keuangan terhadap niat menabung, nilai di atas 0,469 artinya 46,9% literasi menjelaskan pengaruhnya terhadap niat menabung. tabungan, sedangkan 50,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung Masyarakat di PNM Mekar Desa Sidorejo Kabupaten Blitar yang dilakukan oleh Ervi Maharani dan Ahmad Budiman. majalah manajemen, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel abjad Talous berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat. Kajian oleh Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah yang diterbitkan dalam Jurnal Administrasi Perkantoran, Vol.9, No.1 Juni 2021, menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berdampak positif dampak . pengaruh suku bunga penggunaan produk perbankan syariah.

Banyak peneliti telah mempelajari pengaruh literasi terhadap niat menabung, sebagian besar subjek penelitian sejauh ini adalah masyarakat setempat dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan topik penelitian yaitu. mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, dimana literasi dengan institusi terkait keuangan syariah diketahui sebagian mahasiswa.

Kaitan temuan penelitian dengan prodi Manajemen Keuangan Syariah adalah dengan hasil penelitian ini diharapkan prodi dapat meningkatkan literasi atau edukasi lembaga keuangan syariah, meskipun masih baru. Mahasiswa, agar pemerataan pengetahuan atau edukasi terkait perbankan syariah dapat dipahami oleh seluruh mahasiswa, dengan pemerataan edukasi atau edukasi terkait perbankan syariah, produk dan jasa diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menabung. Dapat disimpulkan bahwa jika kelompok ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dianggap cukup berpendidikan terkait dengan produk dan layanan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan dari jawaban yang diperoleh dari permasalahan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa. Hasil ini dapat dijelaskan dengan semakin baik pengetahuan dan keyakinan mahasiswa tentang lembaga keuangan, produk jasa keuangan, karakteristik jasa keuangan, pengetahuan tentang manfaat dan risiko produk jasa keuangan, pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait dengan produk jasa keuangan dan kemampuan menggunakan produk dan jasa keuangan mencerminkan meningkatnya tingkat literasi dan minat keuangan di kalangan mahasiswa. Kaitan temuan penelitian dengan prodi Manajemen Keuangan Syariah adalah dengan hasil penelitian ini diharapkan prodi dapat meningkatkan literasi atau edukasi lembaga keuangan syariah, meskipun masih baru. Mahasiswa, agar pemerataan pengetahuan atau edukasi terkait perbankan syariah dapat dipahami oleh seluruh mahasiswa, dengan pemerataan edukasi atau edukasi terkait perbankan syariah, produk dan jasa diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menabung. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dianggap cukup terdidik jika kelompok ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban. terkait dengan produk dan layanan keuangan.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dibuat saran tambahan yang diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti maupun topik penelitian yang akan datang. Berikut ini dapat disampaikan sebagai saran:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya, kami berharap peneliti dapat memperluas penelitiannya dan mempelajari teori, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan akurat, sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiyanto, Mochamad Reza, And Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," N.D., 12.
- Ahmad Tanzeh, Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, N.D.
- Arista, E Desi. "Analisis Pengaruh Iklan, Kepercayaan Merek, Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen" 13 (2011): 9.
- Candera, Rengawuni Ahdan, And Nadia Afrilliana Mister. "Peran Literasi Keuangan Syariah Dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Manajemen Motivasi* 16 (2020) 1-7 (N.D.).
- Dikria Okky, Okky. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013" 9 (2016): 13.
- Dsn-Mui. "Sekilas Tentang Dsn-Mui (Online)," 2021.
- Ervi Maharani, Ahmad Budiman. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Pada Pnm Mekar Desa Sidorejo Kabupaten Blitar." *Journal Of Management* Vol 5, No 2 (2022) (N.D.).
- Hastuti, Dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Rakyat Indonesia Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto." *Journal Of Management* Volume 4 Issue 3 (2021), No. 3 (2021): Pages 435-444.
- Heri, Sudarsono. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, N.D.
- Imran, Imran, And Bambang Hendrawan. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Journal Of Applied Business Administration* 1, No. 2 (January 26, 2018): 209-18. <https://doi.org/10.30871/Jaba.V1i2.621>.

- Indah, Fajarwati M. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol. 8 No. 1 (N.D.).
- Joned Saksana, Joned Saksana. “Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah.” *Majalah Manajemen Dan Bisnis* 2, No. 1 (April 2018): 18.
- Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan Otoritas Jasa. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025,” N.D.
- Margaretha, Farah, And Reza Arief Pambudhi. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal Of Management And Entrepreneurship)* 17, No. 1 (March 2, 2015): 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>.
- Mega, Krisdayanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (2020). <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nuraini, Lestari. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Uin Raden Intan Lampung, N.D.
- Nurrohmah, Resti Fadhilah, And Radia Purbayati. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, No. 2 (April 20, 2020): 140–53. <https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Perbankan Syariah,” N.D. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/>.
- Otoritas Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan. “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan,” N.D.
- Rambat Lupiyoadi, Dedy Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. 2nd Ed. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Robin, Djanuarko. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Menabung Pada Masyarakat Kota Batam.” *Jurnal Dimensi* Vol. 20, No. 1 (March 2021).
- Rudi, Setiawan. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa Stia Yppt Priatim Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018).” *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Public*, Vol. 1, No. 1 Vol. 1, No. 1 (N.D.).
- Rusdianto, Hutomo, And Chanafi Ibrahim. “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, No. 1 (February 14, 2017): 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syafi'i Antonio, Muhammad Syafi'i Antonio Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Tiara, Santia. "Literasi Keuangan Syariah Ri Masih Rendah, Salah Satunya Dianggap HanyaBuatOrangTua,"N.D.  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4591479/literasi-keuangan-syariah-ri-masih-rendah-salah-satunya-dianggap-hanya-buat-orang-tua#:~:Text=%E2%80%9c survei%20nasional%20keuangan%20indonesia%20tahun,Sagara%20dalam%20webinar%20menggenjot%20akselerasi>.
- Ulfi, Dina Shofa, And Dini Octoria. "Hubungan Literasi Keuangan Dan Perilaku Teman Sebaya Dengan Kebia- Saan Menabung" 3, No. 3 (2017): 10.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015.
- W.J.S. Poerwadarminta, W.J.S. Poerwadarminta. "Kamus Umum Bahasa Indonesia," 1156 Hlm.; 21 Cm. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6, No. 1 (June 5, 2017).  
<https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i1.14330>.